

ABSTRAK

Hanna Astri Damanik. NIM 2161210007. Makna dan Fungsi Folklor Lisan *Taur-taur* Pada Masyarakat Batak Simalungun. Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna dan fungsi folklor lisan *taur-taur* pada masyarakat Batak Simalungun. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah teks folklor lisan Batak Simalungun *taur-taur*, dimana data tersebut berupa kata-kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam teks *taur-taur*. Sumber data pada penelitian ini berasal dari teks folklor lisan *taur-taur* pada masyarakat Batak Simalungun, diantara jurnal utama yang digunakan adalah jurnal yang ditulis oleh Jasahdin Saragih yang berjudul "*Aspek Komunikasi Dalam Taur-taur (Musik Vokal Masyarakat Batak Simalungun)*" (2010). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan membaca teks folklor lisan yang akan diteliti, memahami dan menginterpretasikan, menganalisis data serta mendeskripsikan makna folklor lisan tersebut, kemudian menemukan fungsi yang terkandung dalam folklor lisan yang diteliti, menyederhanakan analisis data untuk mempermudah mengetahui makna dan fungsi dalam bentuk paragraf, dan terakhir menyimpulkan hasil analisis dalam bentuk kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan makna yang terkandung dalam folklor lisan *taur-taur* dengan mengklasifikasikannya menggunakan teori semiotika yaitu semiotika Roland Barthes yang terbagi dua yaitu denotasi dan konotasi. Serta fungsi yang terkandung dalam *taur-taur* tersebut terdapat lima fungsi menurut Alan Dundes yaitu untuk mempertebal perasaan solidaritas kolektif, sebagai alat untuk meningkatkan rasa superior seseorang. sebagai pencela orang lain, sanksi sosial, namun yang dicela tidak merasa sakit hati dan pemberian hukuman, sebagai alat untuk memprotes ketidakadilan dalam masyarakat, sebagai pelarian yang menyenangkan dari dunia nyata.

Kata Kunci: makna, fungsi, sastra lisan, *Taur-taur*, semiotika, semiotika Roland Barthes, denotasi, konotasi,